

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Penelitian dalam skripsi ini menggunakan metode kuantitatif dengan Instrumen yang digunakan yaitu berupa kuesioner dan observasi. Menurut Mukhid, A. (2021). Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data dalam bentuk angka-angka yang bersifat kuantitatif, untuk dapat meramalkan kondisi populasi, atau kecenderungan masa datang.

B. Obyek Dan Lokasi Penelitian

Obyek dari penelitian ini adalah karyawan yang berjumlah 65 orang pada Rumah sakit umum daerah Sukadana (RSUD), alamat Mataram Marga, Kecamatan Sukadana, Kabupaten Lampung Timur.

C. Metode Penelitian

Menurut Sugiarti, (2018). metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga menjadi tradisi dalam setiap penelitian. Dinamakan metode kuantitatif karena data dalam penelitian ini menggunakan angka-angka.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode explanatory survey yaitu metode yang bertujuan untuk menguji hipotesis dalam bentuk hubungan antar variabel yang digunakan terhadap obyek lapangan dengan mengambil sample dari suatu populasi. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan SPSS.

D. Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2017), variabel penelitian pada dasarnya adalah suatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Operasional variabel dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel terhadap variabel lainnya. Variabel penelitian ini

menggunakan variabel bebas (independent variabel), dan variabel terikat (dependend variabel). Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi munculnya variabel terikat. Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi karena munculnya variabel bebas. Pada penelitian ini terdapat dua variabel bebasnya yaitu motivasi kerja (ξ_1) dan disiplin kerja (ξ_2). Sedangkan untuk variabel terikat pada penelitian adalah kinerja (η_2) dan kepuasan kerja (η_1) sebagai variabel intervening yang merupakan variabel terikat. Definisi konseptual variabel-variabel penelitian tersebut adalah sebagai berikut :

1) Motivasi Kerja (ξ_1)

- a) Definisi Konseptual : motivasi adalah suatu upaya mendorong semangat kerja seseorang, agar dapat mengembangkan diri dalam bekerja dengan memberikan gaji yang sesuai dengan ketetapan yang ada serta bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas yang di berikan dan peran pemimpin ikut andil dalam mewujudkan guna mencapai tujuan organisasi.
- b) Definisi Operasional : motivasi adalah suatu upaya mendorong semangat kerja seseorang, agar dapat mengembangkan diri dalam bekerja dengan memberikan gaji yang sesuai dengan ketetapan yang ada serta bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas yang di berikan dan peran pemimpin ikut andil dalam mewujudkan guna mencapai tujuan organisasi yang diukur menggunakan instumen skala likert yang di berikan kepada karyawan rumah sakit umum daerah sukadana.

2) Disiplin kerja (ξ_2).

- a) Definisi Konseptual : disiplin adalah bentuk sikap taat terhadap peraturan, kebijakan dan juga prosedur yang berlaku di instansi baik dalam bentuk tertulis maupun tidak tertulis serta kehadiran para pegawai dan tingkat kewaspadaan yang tinggi dalam menjalankan setiap pekerjaan yang di lakukan oleh pegawai.
- b) Definisi Operasional : disiplin adalah bentuk sikap taat terhadap peraturan, kebijakan dan juga prosedur yang berlaku di instansi baik dalam bentuk tertulis maupun tidak tertulis serta kehadiran para pegawai dan tingkat kewaspadaan yang tinggi dalam menjalankan setiap pekerjaan yang di lakukan oleh pegawai yang diukur menggunakan instumen skala likert yang di berikan kepada karyawan rumah sakit umum daerah sukadana.

- 3) kinerja (η_2)
- a) Definisi Konseptual: kinerja karyawan adalah suatu hasil kerja atau kemampuan kerja yang dicapai seorang karyawan dengan ukuran tertentu dilihat dari segi kualitas, kuantitas, moral dan etika sehingga pegawai dapat menyelesaikan tugas tepat waktu.
 - b) Definisi Operasional: kinerja karyawan adalah suatu hasil kerja atau kemampuan kerja yang dicapai seorang karyawan dengan ukuran tertentu dilihat dari segi kualitas, kuantitas, moral dan etika sehingga pegawai dapat menyelesaikan tugas tepat waktu yang dapat diukur menggunakan instrumen skala likert yang di berikan kepada karyawan rumah sakit umum daerah sukadana.
- 4) Kepuasan kerja (η_1)
- a) Definisi konseptual kepuasan kerja adalah merupakan sikap (positif) pegawai terhadap pekerjaannya, didasarkan pada tingkat kedisiplinan yang tinggi dan sikap emosional pegawai terhadap pekerjaannya yang di cerminkan oleh moral kerja melalui hubungan antara rekan kerja serta menimbulkan komitmen yang kuat untuk mencapai tujuan instansi.
 - b) Definisi operasional: kepuasan kerja adalah merupakan sikap (positif) pegawai terhadap pekerjaannya, didasarkan pada tingkat kedisiplinan yang tinggi dan sikap emosional pegawai terhadap pekerjaannya yang di cerminkan oleh moral kerja melalui hubungan antara rekan kerja serta menimbulkan komitmen yang kuat untuk mencapai tujuan instansi yang di ukur menggunakan instrument dengan skala likert dan di berikan kepada karyawan rumah sakit umum daerah sukadana.

Table 7 kisi-kisi kuisioner

NO	Variabel penelitian	Indikator	Butir angket
1	Motivasi kerja	1. Fator pendorong 2. Gaji 3. Pengembangan diri 4. Bertanggung jawab 5. Peran pemimpin	1,2,3,4 5,6,7,8 9,10,11,12 13,14,15,16 17,18,19,20
2	Disiplin kerja	1. Ketaatan pada peraturan	1,2,3,4

NO	Variabel penelitian	Indikator	Butir angket
		kerja 2. Ketaatan pada prosedur kerja 3. Ketaatan pada kebijakan yang ada 4. Kehadiran 5. Tingkat kewaspadaan yang tinggi	5,6,7,8 9,10,11,12 13,14,15,16 17,18,19,20
3	Kinerja karyawan	1. Kualitas 2. Kuantitas 3. Kemampuan kerja 4. Moral dan etika 5. Ketepatan waktu	1,2,3,4 5,6,7,8 9,10,11,12 13,14,15,16 17,18,19,20
4	Kepuasan kerja	1. Sikap emosional pegawai 2. Moral kerja 3. Kedisiplinan 4. Hubungan antara rekan kerja 5. Komitmen	1,2,3,4 5,6,7,8 9,10,11,12 13,14,15,16 17,18,19,20

Populasi dan sampel

1) Populasi

Menurut Junaidi, & Susanti, (2019). Populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian. Jadi yang dimaksud dengan populasi individu yang memiliki sifat yang sama walaupun prosentase kesamaan itu sedikit, atau dengan kata lain seluruh individu yang akan dijadikan objek penelitian. Sedangkan Junaidi, & Susanti, (2019). Populasi adalah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Dalam penelitian yang akan penulis lakukan, populasinya adalah pegawai yang bekerja di Rumah sakit umum daerah Sukadana bagian R. kebidanan R. bayi dan R. anak yang berjumlah 65 orang.

2) Sampel

Junaidi, & Susanti, (2019) berpendapat bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah Simple Random Sampling, yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Dalam penelitian ini ukuran sampel dihitung dengan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

N= Jumlah populasi

n = Jumlah sampel

e =Nilai kritis (5%)

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{65}{1 + 65(0,05)^2}$$

$$= 55,91$$

Jadi setelah dihitung menggunakan Rumus Slovin didapatkan sampel sebanyak 56 sampel.

E. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer yaitu sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli. Jenis data yang dikumpulkan adalah opini subyek (orang). Dalam hal ini, data primer yaitu data yang diperoleh dari hasil wawancara dan hasil kuesioner yang diedarkan pada karyawan Rumah sakit umum daerah Sukadana. Sedangkan data sekunder merupakan data yang diambil dari lembaga atau perusahaan yang diteliti. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berasal dari Rumah sakit umum daerah Sukadana. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1) Observasi

Agus, (2023). mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Dalam teknik observasi ini penulis mengamati langsung dari objek penelitian yaitu karyawan pada Rumah sakit umum daerah Sukadana.

2) Wawancara

Menurut Basyaruddin, & Rifma, (2020) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk menemukan permasalahan yang di teliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Dalam teknik ini peneliti melakukan Tanya jawab kepada pemilik perusahaan dan beberapa karyawan secara tatap muka.

3) Kuesioner

Menurut Noeraini, & Sugiyono, (2016). kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada respopnden untuk dijawabnya. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu deanngan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bias diharapkan dari responden. Semua variabel diukur oleh instrumen pengukur dalam bentuk kuisisioner yang diberikan kepada responden yaitu karyawan pada Rumah sakit umum daerah Sukadana yang berupa pertanyaan dengan jawaban tipe 5.skala likert.

4) Kepustakaan

Menurut Wibiyanto, & Muhibbin, (2021). studi pustaka adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaah terhadap buku-buku, literaturliteratur, catatan- catatan, dan laporan-laporan yang memiliki hubungan dengan permasalahan yang akan diselesaikan. Teknik ini digunakan untuk memperoleh dasar-dasar dan pendapat secara tertulis yang dilakukan dengan cara mempelajari berbagai literatur yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

5) Dokumentasi

Dokumentasi Menurut Luthfia, & Zanthly, (2019). dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang

berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life histories), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain- lain.

F. Instrumen penelitian

Pengukuran yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan skala likert. Skala likert adalah skala yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur sikap, pendapat, atau persepsi seseorang pada suatu kejadian maupun fenomena yang ada. Dalam skala likert, terdapat dua bentuk pertanyaan yaitu pertanyaan positif untuk menghitung skala positif dan pertanyaan negatif digunakan untuk menghitung skala negatif.

Table 8 skala likert

NO	Keterangan	sekor
a.	Sangat Setuju (SS)	5
b.	Setuju (S)	4
c.	Kurang setuju (KS)	3
d.	Tidak Setuju (TS)	2
e.	Sangat tidak Setuju (STS)	1

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan tahap selanjutnya yang akan diselesaikan dalam penelitian setelah dilakukan pengumpulan data, maka selanjutnya yang dilakukan adalah mengolah data dan menganalisis secara bertahap data-data tersebut.

1. Pengujian Persyaratan Instrumen

a. Uji validitas

Validitas adalah suatu yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalitan dan atau keabsahan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Untuk menentukan validitas dari suatu penelitian dapat menggunakan korelasi product momen Septiarini, & Herianingrum, (2017).

Rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n\sum x^2 - (\sum x)^2)(n\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien Korelasi r Pearson

N : Jumlah Sampel

X : Skor Pertanyaan

Y : Skor Total

Uji validitas biasanya dilakukan dengan menggunakan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian, kemudian membandingkan nilai r_{tabel} dimana $df = n-k$ dan dengan $\alpha=5\%$. Jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka dinyatakan tidak valid atau sebaliknya jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka dinyatakan valid.

b. Uji reabilitas

Uji Reabilitas Samsudin, (2021). Instrumen yang reabel adalah instrument apabila yang digunakan beberapa kali untuk mengatur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Realibilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.

Rumus yang digunakan adalah rumus Cronbach Alpha Coefficient.

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left[1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan :

r_{11} : Koefisien Reabilitas Alpha

k : Jumlah Item Pertanyaan

\sum : Jumlah variabel tiap butir

$\sigma^2 t$: Varian total

2. Pengujian persyaratan analisis

a) Uji Normalitas

Menurut Suwanto (2020:56) Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji ini biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval, ataupun rasio. Jika analisis

menggunakan metode parametrik, maka persyaratan normalitas harus terpenuhi, yaitu data berasal dari distribusi yang normal, jika data tidak berdistribusi normal maka metode alternative yang digunakan adalah statistic non parametric, yaitu dengan menggunakan uji Liliefors dengan melihat nilai pada Kolmogrov-Smirnov. Data dikatakan berdistribusi normal jika signifikan lebih dari 0,05. Menurut Singgih Santoso (2012:393) dalam Hidayat, A., & Saefullah, E. (2019). dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (Asymtotic significance), yaitu

- 1) Jika probabilitas > 0,05 maka distribusi dari model regresi adalah normal
- 2) Jika probabilitas < 0,05 maka distribusi dari model regresi tidak normal.

b) Uji homogenitas

Menurut Suwanto (2020) uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah bebearapa varian populasi data adalah sama atau tidak. Uji dilakukan sebagai persyaratan dalam analisis independent sample T Tes dan One Way ANOVA. Untuk mengukur homogenitas varian dari dua kelompok data, digunakan rumus uji F sebagai berikut :

$$F = \frac{\text{Varian Terbesar}}{\text{Varian Terkecil}}$$

Sebagai kriteria pengujian, jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua variabel atau lebih kelompok data adalah sama. Kesimpulannya F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka varian yang homogenya. Akan tetapi, apabila F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka varian tidak homogen.

c) Uji Linieritas dan keberatian regresi

Menurut Suwanto (2020) Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Setelah data yang diperoleh sudah normal selanjutnya diuji dengan uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variable mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikansi Uji ini biasanya digunakan sebagai persyaratan dalam analisis korelasi atau regresi linier.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji linieritas adalah

- 1) Jika uji probabilitas < 0,05, maka hubungan antara variabel X dan variabel Y adalah linier.

- 2) Jika uji probabilitas $>0,05$, maka hubungan antara variabel X dan variabel Y adalah tidak linear.

3. Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis yang telah diajukan dan untuk menguji pengaruh variabel mediasi (variabel intervening) dalam memediasi variabel independen terhadap variabel dependen. Peneliti menggunakan beberapa analisis, analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a) Uji Parsial T

Ghozali (2018, 152) mengatakan bahwa uji t digunakan untuk mengetahui masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Jika t hitung $>$ t tabel atau nilai signifikansi uji t $< 0,05$ maka disimpulkan bahwa secara individual variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Langkah untuk uji t adalah sebagai berikut:

1. Menetapkan hipotesis yang akan diuji. Hipotesis yang akan diuji yaitu:
H0 : $\beta_i = 0$, artinya variabel bebas tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel terikat.
H1 : $\beta_i \neq 0$, artinya variabel bebas berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel terikat.
2. Menentukan tingkat signifikansi = α sebesar 0,05.

b) Analisis jalur atau path analysis

Menurut Ghodang, (2020) dalam bukunya mendefinisikan teknik analisis jalur adalah suatu teknik untuk menganalisis hubungan sebab akibat yang terjadi pada regresi berganda jika variabel bebasnya mempengaruhi variabel tergantung tidak hanya secara langsung, tetapi juga secara tidak langsung.

Pada dasarnya analisis jalur digunakan untuk mengetahui apakah data yang kita peroleh sudah mendukung teori atau belum serta untuk mengidentifikasi jalur penyebab suatu variabel tertentu terhadap variabel lain yang dipengaruhinya.

Variabel eksogen dalam suatu model jalur ialah semua variabel yang tidak ada penyebab-penyebab eksplisitnya atau dalam diagram tidak ada anak-anak panah yang menuju ke arahnya, selain pada bagian kesalahan pengukuran. Jika antara variabel eksogen dikorelasikan maka korelasi tersebut ditunjukkan dengan anak panah dengan kepala dua yang menghubungkan variabel variabel tersebut. Sedangkan Variabel endogen ialah variabel yang Mempunyai anak-anak panah

menuju ke arah variabel tersebut. Variabel perantara endogen mempunyai anak panah yang menuju ke arahnya dan dari arah variabel tersebut dalam suatu model diagram jalur. Adapun persamaan strukturalnya sebagai berikut :

a. Sub struktural 1

$$\eta_1 = \gamma_{11}\xi_1 + \gamma_{21}\xi_2 + \varepsilon$$

b. Sub struktural 2

$$\eta_2 = \gamma_{21}\xi_1 + \beta_{21}\eta_1 + \gamma_{22}\xi_2 + \varepsilon$$

Keterangan :

γ (Gama) : Hubungan antara eksogen dan endogen

ξ (Kshi) : Variabel eksogen (variabel bebas)

η (Eta) : Variabel endogen (variabel terikat)

ξ_1 : Motivasi kerja

ξ_2 : Disiplin Kerja

η_1 : Kepuasan Kerja

η_2 : Kinerja Pegawai

β (Betha) : Hubungan antara variabel eksogen dan endogen

ε (Epsilon) : Kesalahan dalam persamaan (error)

Jenis data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan cara perolehannya adalah :

a. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data diperoleh dari sumber pertama melalui prosedur dan teknik pengumpulan data yang dapat berupa observasi, maupun penggunaan instrument pengukuran yang khusus dirancang sesuai dengan tujuannya.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder berupa data-data yang sudah tersedia dan dapat diperoleh oleh peneliti dengan cara membaca, melihat atau mendengarkan. Data ini berasal dari data primer yang sudah diolah oleh peneliti sebelumnya. Data sekunder diperoleh dari sumber tidak langsung yang berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi.

a) Hipotesis Statistik

Keputusan dari uji hipotesis ini dibuat berdasarkan pengujian hipotesis nol, dengan berarti tidak berharap adanya perbedaan antara sampel dan populasi atau statistik dan parameter. Ini adalah pengujian untuk menjawab pertanyaan yang mengasumsikan hipotesis nol yang benar adalah sebagai berikut:

- a) $H_0 : \gamma_{\eta_1\xi_1} \leq 0$: motivasi kerja (ξ_1) tidak berpengaruh langsung terhadap kinerja karyawan (η_2).
 $H_a : \gamma_{\eta_1\xi_1} > 0$: motivasi kerja (ξ_1) berpengaruh langsung terhadap kinerja karyawan (η_2)
- b) $H_0 : \gamma_{\eta_1\xi_2} \leq 0$: Disiplin kerja (ξ_2) tidak berpengaruh langsung terhadap kinerja karyawan (η_2)
 $H_0 : \gamma_{\eta_1\xi_2} > 0$: Disiplin kerja (ξ_2)berpengaruh langsung terhadap kinerja karyawan (η_2)
- c) $H_0 : \gamma_{\eta_2\xi_1} \leq 0$:Motivasi kerja (ξ_1) tidak berpengaruh langsung terhadap Kepuasan kerja (η_1)
 $H_0 : \gamma_{\eta_2\xi_1} > 0$: Motivasi kerja (ξ_1) berpengaruh langsung terhadap kepuasan kerja (η_1)
- d) $H_0 : \gamma_{\eta_1\xi_2} \leq 0$: Disiplin kerja (ξ_2) tidak berpengaruh langsung terhadap kepuasan kerja (η_1)
 $H_0 : \gamma_{\eta_1\xi_2} > 0$: Disiplin kerja (ξ_2) berpengaruh langsung terhadap kepuasan kerja (η_1)
- e) $H_0 : \gamma_{\eta_2\xi_2} \leq 0$: Kinerja karyawan (η_1) tidak berpengaruh langsung terhadap kepuasan kerja (η_2)
 $H_0 : \gamma_{\eta_2\xi_2} > 0$: Kinerja karyawan (η_1) berpengaruh langsung terhadap kepuasan kerja (η_2)
- f) $H_0 : \gamma_{\eta_2\xi_1} \leq 0$: motivasi (ξ_1) terhadap kinerja pegawai (η_2) tidak berpengaruh langsung melalui kepuasan kerja (η_1)
 $H_a : \gamma_{\eta_1\xi_2} \geq 0$: Motivasi (ξ_1) terhadap kinerja pegawai (η_2) berpengaruh langsung melalui kepuasan kerja (η_1)
- g) $H_0 : \gamma_{\eta_2\xi_1} \leq 0$: Disiplin kerja (ξ_2) terhadap kinerja pegawai (η_2) tidak berpengaruh langsung melalui kepuasan kerja (η_1)
 $H_a : \gamma_{\eta_1\xi_2} \geq 0$: disiplin Kerja (ξ_2) terhadap kinerja pegawai (η_2) berpengaruh langsung melalui kepuasan kerja (η_1)